

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Seni ornamen dari suku Dayak Kenyah merupakan karya yang dibuat untuk menunjukkan keindahan dari suku Dayak Kenyah. Tak hanya untuk keindahan semata, ornamen juga mempunyai makna dan fungsi yang dapat menjadi contoh atau tuntunan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu ornamen suku Dayak Kenyah yang mempunyai makna yang dapat dijadikan contoh adalah mata dan pakis, yang bermakna sebagai lambang dari persatuan dan hubungan erat yang tidak akan terputus dari seluruh suku Dayak yang telah dilukis dan diukir kedalam bentuk seni ornamen yang dibuat sebagai sejarah dan pencatatan waktu. Namun, informasi mengenai makna dari ornamen Dayak Kenyah kurang disebarakan maupun dicatat dalam bentuk tertulis sehingga anak-anak muda hanya melihat ornamen sebagai fungsi estesisnya, tanpa mengetahui makna yang terkandung pada ornamen suku Dayak Kenyah.

Dari penelitian yang telah penulis lakukan, sebagian besar anak-anak muda pernah melihat ornamen Dayak Kenyah. Namun, hanya sebagian kecil saja yang mengetahui makna dari ornamen tersebut. Penulis juga telah melakukan studi lapangan dan wawancara dengan ketua adat desa budaya Pampang sehingga mendapatkan data ornamen dan informasi maknanya, dan juga telah mendengar kekhawatiran ketua adat terhadap anak-anak muda, khususnya dari suku Dayak Kenyah itu sendiri. Karena itu, perlu adanya media yang dapat menyebarkan informasi mengenai makna dari ornamen suku Dayak Kenyah.

Dengan mempertimbangkan *target audience* pada usia 17 sampai dengan 25 tahun, media yang sesuai untuk menyebarkan informasi mengenai ornamen Dayak Kenyah adalah buku. Perancangan buku dibantu dengan visual fotografi untuk memperlihatkan seni ornamen secara realistis dan sebagai bentuk pendokumentasian terhadap ornamen Dayak Kenyah. Buku ini juga memiliki supergrafis yang dibuat dari ornamen Dayak Kenyah, serta warna *background* yang berbeda pada setiap bab atau bagian untuk membantu *target* dalam membaca.

Buku informasi berjudul “Makna Sang Ornamen” dibuat untuk memberikan informasi tentang ornamen yang telah menjadi contoh dan panutan masyarakat Dayak Kenyah. Penulis berharap dengan adanya buku ini dapat mengenalkan seni ornamen dari suku Dayak Kenyah dan mengambil nilai-nilai makna dari ornamen tersebut, sebagai contoh atau tuntunan dalam sehari-hari.

5.2. Saran

Penulis memiliki beberapa saran untuk mahasiswa–mahasiswi atau pihak Universitas:

1. Melakukan penelitan serta mencari data dengan topik yang sudah dipilih sebelumnya. Hal ini diperlukan agar konten dan desain sesuai dengan target dari perancangan dan agar proses perancangan menjadi lebih lancar.
2. Memilih narasumber yang bersedia dan jarak yang dapat dijangkau oleh perancang untuk membantu proses penelitian.
3. Mencari referensi-referensi yang cocok sebagai pedoman dari perancangan.